

ABSTRAK

Asfiya Farha (1710110178) “ Problematika Pembelajaran Daring Kelas VI Pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana”.

Problematika pembelajaran merupakan unsur-unsur yang menjadi penghambat terselenggaranya keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan dengan cara terpisah antara pendidik dan peserta didik yang terhubung melalui jaringan internet. Seperti yang kita ketahui, Negara kita sedang menghadapi pandemic Covid-19. Sehingga pemerintah menerapkan kebijakan new normal yang implikasinya mempunyai pengaruh terhadap sector pendidikan, yang mana pendidik dan peserta didik diminta untuk belajar di rumah demi menghindari terpaparnya virus Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Apa saja problematika pembelajaran daring Kelas VI yang ada pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana. 2) Upaya madrasah dalam mengatasi problematika pembelajaran daring Kelas VI pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan meneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan kesimpulan (*Verivication*).

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti menemukan beberapa fakta di lapangan di antaranya: 1) Problematika atau masalah yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Diniyah Manbaul Huda adalah sebagai berikut: Kesulitan dalam Memahami Konten Materi, Media Sosial dan Aplikasi Game Online lebih Asyik daripada Media Pembelajaran, Penguasaan Teknologi Masih Rendah, Keterbatasan sarana prasarana pembelajaran. 2) Upaya madrasah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring di Madrasah Diniyah Manbaul Huda diantaranya: Pertama, Jika peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh guru, guru memberikan solusi dengan cara peserta didik dapat menghubungi guru secara pribadi atau melalui Group WhatsApp. Guru akan mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung dan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Guru juga mendapatkan pengarahan dari kepala madrasah untuk tidak selalu memberikan tugas, akan tetapi juga dengan memberi hiburan edukasi kepada peserta didik dengan membagikan video edukasi dari youtube yang dikirim melalui grup WhatsApp melalui link. Kedua, guru di Madrasah Diniyah Manbaul Huda berkoordinasi dengan orang tua peserta didik untuk melakukan pembatasan penggunaan Handphone. Handphone hanya akan diberikan ketika pembelajaran dari dilaksanakan setekah itu orang tua dapat meminta kembali Handphone. Keasyikan tersebut memberikan dampak dalam pembelajaran yaitu pemahaman yang lamban memicu peserta didik malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka guru mengupayakan tidak memberikan batas waktu untuk pengumpulan tugas guna untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru. Ketiga, Diadakannya belajar bersama tentang pelatihan penggunaan aplikasi daring berupa Zoom dan Google Classroom bagi guru senior (guru yang sudah tua) dan bagi guru yang belum bisa menjalankan aplikasi selain WhatsApp ketika pembelajaran daring. Pelatihan diadakan bertujuan sebagai salah satu penunjang media pembelajaran supaya tidak hanya mengandalkan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring dan juga sebagai media untuk mengatasi hubungan jarak jauh antara pendidik dan peserta didik. Keempat, Dengan mengizinkan guru Madrasah Diniyah Manbaul Huda melaksanakan pembelajaran tatap muka tetapi dengan syarat protocol kesehatan dan maksimal pertemuan 1 jam.

Kata Kunci: Pembelajaran, Daring, Problematika.